

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A. 2016/2017.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih efektif dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, hal ini berdasarkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas IX SMP Negeri 1 Batang Kuis T.A. 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti ajukan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ataupun TGT sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran serta model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Karena model pembelajaran STAD dan TGT masih tergolong baru dalam pelaksanaannya, maka dibutuhkan waktu untuk penyesuaian sehingga kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran akan berkurang jika siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran tersebut.
3. Sebaiknya TGT dilaksanakan untuk kelas kecil (antara 20-25 siswa) sehingga pembelajaran lebih efektif.

4. Untuk mengantisipasi waktu pembelajaran yang lebih lama dari yang telah direncanakan, guru harus memberikan batasan waktu yang jelas untuk setiap kegiatan pembelajaran.
5. Bagi calon peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam penelitiannya, pembagian kelompok sebaiknya juga didasari atas saran dari guru kelas dan peserta didik sendiri untuk menghindari risiko ketidakcocokan pada kelompok dan perbedaan kemampuan yang mencolok yang mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif.
6. Bagi guru/calon peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran ini pada materi bangun ruang seperti prisma dan limas dapat mencoba menggunakan bantuan alat peraga, *software*, atau video pembelajaran untuk menambah daya tarik dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.